

PENGARUH PENYULUHAN MEDIA *DENTAL STORY STICKER* TERHADAP PENGETAHUAN GINGIVITIS PADA MURID KELAS I DAN II DI SDN 3 SUNGAI BESAR BANJARBARU

Rizqi Hajar Kamila¹, Siti Sab'atul Habibah², Emilda Sari³, Ida Rahmawati⁴

^{1,2,3,4}

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : rizqihajarkamila@gmail.com

Abstract: *The results of a preliminary study conducted on 20 students by giving a questionnaire of 20 items about gingivitis knowledge at State Elementary School of 3 Sungai Besar Banjarbaru were 6 students with good criteria and 14 students with poor criteria so that there are still many students who still lack knowledge about gingivitis. Health promotion that has previously been provided by the nearest health center also pays little attention to the media used because it only uses limited and less varied teaching aids. Therefore, researchers are interested in conducting research using dental story sticker media. This study aims to determine the effect of dental story sticker media health education on knowledge of gingivitis on first and second graders at State Elementary School of 3 Sungai Besar Banjarbaru. This type of research is a quasi-experiment. The design in this study used "One Group Pre-test Post-test Design". The sample in this study amounted to 92 people, with Paired Sample T-test statistical test. The results of this study showed the average knowledge before being given health education with dental story sticker media was 10,00 and the average knowledge after health education is 13,02. Based on the results of the Paired Sample T-Test test shows that $p (0.000) < \alpha (0.05)$ or p (value) is smaller than α , then H_0 is rejected and H_a is accepted. In conclusion, there is an effect of dental story sticker media health education on knowledge of gingivitis on first and second graders at State Elementary School of 3 Sungai Besar Banjarbaru. It is recommended, with this dental story sticker media can help in understanding oral health problems.*

Keyword : *Dental Story Sticker; Knowledge; Gingivitis*

Abstrak: Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 20 murid dengan memberikan kuesioner sebanyak 20 item tentang pengetahuan gingivitis di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru sebanyak 6 murid kriteria baik dan 14 murid kriteria kurang baik sehingga masih banyak murid yang pengetahuannya masih kurang mengenai gingivitis. Promosi kesehatan yang sebelumnya pernah diberikan oleh puskesmas terdekat kurang memperhatikan media yang digunakan karena hanya menggunakan alat peraga yang terbatas dan kurang variatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan media *dental story sticker*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan gingivitis pada murid kelas I dan II di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru. Jenis penelitian ini eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Rancangan pada penelitian ini menggunakan "One Group Pre-test Post-test Design". Sampel pada penelitian ini berjumlah 92 orang, dengan uji statistik *Paired Sample T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan media *dental story sticker* yaitu sebesar 10,00 dan rata-rata pengetahuan sesudah penyuluhan yaitu sebesar 13,02. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa $p (0.000) < \alpha (0.05)$ atau p (value) lebih kecil dari α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh penyuluhan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan gingivitis pada murid kelas I dan II di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru. Disarankan, dengan adanya media *dental story sticker* ini dapat membantu dalam memahami masalah kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: *Dental Story Sticker; Pengetahuan; Gingivitis*

PENDAHULUAN

Masalah gusi yang parah, akan memengaruhi sekitar 19% dari kebanyakan masyarakat global, yang merepresentatifkan di seluruh belahan dunia bahkan diperkirakan kasus tersebut lebih dari 1 miliar kasus dunia (WHO., 2022). Data Riset Kesehatan Dasar menunjukkan peningkatan prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia dari 25,9% pada 2013 menjadi 57,6% pada 2018, dengan murid usia dini hingga sekolah dasar usia 6-12 tahun memiliki risiko tinggi gingivitis (74,4%-91,94%) (Pontoluli ZG dkk., 2021).

Hasil Riskesdas 2018 terdapat proporsi kejadian gusi keluar bisul atau abses dan gusi bengkak pada anak umur 5-9 tahun sebanyak 11,0%. Tingkat keparahan masalah, ketika menyikat gigi seperti gusi mudah berdarah kelompok umur 5-9 tahun sebanyak 9,6% Di Provinsi Kalimantan Selatan, proporsi masalah kesehatan mulut gusi keluar bisul atau abses dan gusi bengkak sebanyak 15,3% dan gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi) sebanyak 14,2% (Kemenkes RI, 2018).

Masyarakat masih memiliki kesadaran yang rendah tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, terutama terkait gingivitis, disebabkan oleh minimnya pengetahuan (Yuliza R., 2023). Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dapat dilakukan dengan penyuluhan. Anak-anak usia dini hingga akhir sekolah dasar seperti umur 6-12 tahun, yang mana anak mengalami fase perkembangan yang rentan bukan hanya perkembangan jiwanya namun juga pertumbuhan gigi geliginya. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan sehingga mendapatkan hasil pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik (Husna dan Prasko., 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penyuluhan Media *Dental Story Sticker* Terhadap Pengetahuan Gingivitis Pada Murid Kelas I dan II di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru".

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini menggunakan rancangan "*One Group Pre-test Post-test*", rancangan ini tidak memiliki kelompok kontrol, namun setidaknya telah dilakukan pengukuran awal (*pre-test*) yang memungkinkan evaluasi perubahan yang terjadi setelah intervensi atau eksperimen dilakukan. Variabel penelitian ini adalah penyuluhan dengan menggunakan media *dental story sticker* dan pengetahuan gingivitis. Lokasi penelitian berada di Jl. Raya Sagitarius, Komp. Bumi Cahaya Bintang, Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas I dan II sebanyak 112 orang di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru. Dalam penelitian ini, semua populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah 92 orang karena 20 orang lainnya digunakan sebagai sampel studi pendahuluan. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *dental story sticker* bertema tentang pengetahuan gingivitis dengan kuesioner sebanyak 20 item. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *total sampling*. Analisis dan uji penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji *Paired Sample T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Pengetahuan Gingivitis Sebelum diberikan Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker*

| Pengetahuan | N | Mean | Median | Mode | Min. | Max. |
|-------------------------------------|----------|-------------|---------------|-------------|-------------|-------------|
| Sebelum diberikan penyuluhan | 92 | 10,00 | 10,00 | 10 | 5 | 15 |

Pada tabel 1 dijelaskan bahwa dari 92 murid, pengetahuan gingivitis sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *dental story sticker* didapatkan nilai rata-rata (*mean*) adalah

10,00 dengan nilai titik tengah (*median*) adalah 10,00, nilai yang paling sering muncul adalah 10, nilai terendah (*minimum*) adalah 5, dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 15.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengetahuan Gingivitis Sesudah diberikan Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker*

| Pengetahuan | <i>N</i> | <i>Mean</i> | <i>Median</i> | <i>Mode</i> | <i>Min.</i> | <i>Max.</i> |
|------------------------------|----------|-------------|---------------|-------------|-------------|-------------|
| Sesudah diberikan penyuluhan | 92 | 13,02 | 13,01 | 13 | 8 | 17 |

Pada tabel 2 dijelaskan bahwa dari 92 murid, pengetahuan gingivitis sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *dental story sticker* didapatkan nilai rata-rata (*mean*) adalah 13,02 dengan nilai titik tengah (*median*) adalah 13,01, nilai yang paling sering muncul adalah 13, nilai terendah (*minimum*) adalah 8, dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 17.

Tabel 3. Data Selisih Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker*

| Sebelum | Sesudah | Selisih |
|---------|---------|---------|
| 10,00 | 13,02 | 3,022 |

Pada tabel 3 dijelaskan bahwa hasil selisih sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *dental story sticker* pada murid kelas I dan II di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru sebesar 3,022.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker*

| | <i>Mean</i> | <i>Standar Deviasi</i> | <i>Sig. (2-tailed)</i> |
|--|-------------|------------------------|------------------------|
| Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dan sesudah menggunakan media <i>dental story sticker</i> | 3,022 | ,528 | ,000 |

Pada tabel 4 dijelaskan bahwa hasil uji *Paired Sample T-Test* didapatkan hasil angka selisish *mean* sebelum dan sesudah adalah 3,022 dan *standar deviasi* adalah 0,528 kemudian pada kolom *sig (2-tailed)* $p = 0,000$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ atau nilai p (*value*) lebih kecil dari nilai α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan gingivitis pada murid kelas I dan II di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aulia Salsabila Putri dkk, yang juga menunjukkan bahwa media *dental story sticker* efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Pada penelitian tersebut, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 5,58 sebelum pendidikan kesehatan menjadi 9,61 setelahnya, dengan selisih sebesar 4,03 pada 34 siswa kelas II di SDN Sukataris, Jawa Barat (Putri AS dkk., 2023).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sisca Mardelita dkk, menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *dental story sticker*. Berdasarkan uji *paired t-test*, diperoleh nilai p (0,001) yang lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian tersebut, yang melibatkan 30 siswa Kelas I SD Negeri 22 Banda Aceh, menyimpulkan bahwa penyuluhan dengan media *dental story sticker* efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa (Mardelita S dkk., 2024).

Jurnal Terapis Gigi dan Mulut (JTGM)

E-ISSN: Vol.7 No.1 Mei 2026

Keberhasilan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah sangat bergantung pada pemilihan media dan metode yang tepat, sehingga pesan kesehatan dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah diingat (Puspita NH dkk., 2022).

Media visual-interaktif seperti stiker dan cerita bergambar memang cenderung lebih efektif meningkatkan pengetahuan anak, terutama usia dini. Alasannya bukan sekadar “lebih menarik”, tetapi terkait dengan cara kerja perkembangan kognitif anak. Menurut Edgar Dale dalam prinsip segitiganya, semakin konkrit anak mempelajari sesuatu, maka pemahamannya juga akan bertambah baik. Hal ini akan membuat daya ingat anak sehingga memiliki daya ingat yang lebih kuat. Begitu juga dengan menggunakan media *dental story sticker*, media ini mengajak anak berpartisipasi dalam menempel gambar sehingga anak akan lebih berkonsentrasi dan menjadi lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran (Qadr TS., 2020). Implikasi Praktis dental story sticker dalam UKGS terbagi menjadi 3 kegiatan pokok yaitu : promotif, preventif dan kuratif sederhana. *Dental story stiker* paling cocok di promotif dan preventif. Contoh kegiatan promotif UKGS yaitu penyuluhan dikelas dengan cara setelah ceramah 5 menit, bagi lembar stiker 4 panel. Anak menempel sesuai urutan yang benar sambil guru bertanya “habis makan permen harus apa?”setelahnya anak anak menempel stiker anak lagi sikat gigi, selanjutnya untuk kegiatan preventifnya anak anak disuruh sikat gigi massal.

Dalam melakukan penyuluhan menggunakan media *dental story sticker* dengan menggunakan metode bercerita dan anak akan menempel gambar yang sesuai dengan kata-kata yang telah tersedia pada media. Pada kegiatan tersebut anak-anak akan mengisi secara bersama-sama (Sari NT., 2023).

Pada umumnya anak-anak menyukai cerita dan permainan sehingga penggunaan media *dental story sticker* dapat membuat anak lebih fokus dan konsentrasi. Oleh karena itu, media ini akan sangat mengundang minat dan perhatian saat dilakukakan penyuluhan. Anak-anak akan mendengarkan cerita lalu menempel gambar (Mardelita S dkk., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan media *dental story sticker* yaitu sebesar 10,00 dan rata-rata pengetahuan sesudah penyuluhan yaitu sebesar 13,02. Ada pengaruh penyuluhan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan gingivitis pada murid kelas I dan II di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru. Disarankan, dengan adanya media *dental story sticker* ini dapat membantu dalam memahami masalah kesehatan gigi dan mulut. terhadap pengetahuan gingivitis pada murid kelas I dan II di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Kepala Sekolah dan murid yang telah bersedia menjadi responden di SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru, pembimbing penelitian, serta teman-teman yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Husna N., Prasko., 2019. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media *Busy Book* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6: 51-55
2. Mardelita S., Keumala CR., Safriani F., 2024. Pengaruh Penyuluhan Media *Dental Story Sticker* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 22 Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(1): 53-59
3. Kemenkes RI., 2018. *Hasil Utama Riset Dasar Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
4. Pontoluli ZG., Khoman JA., Wowor VNS., 2021. Kebersihan Gigi Mulut dan Kejadian Gingivitis Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal e-GiGi*, 9(1): 21-28

Jurnal Terapis Gigi dan Mulut (JTGM)

E-ISSN: Vol.7 No.1 Mei 2026

5. Puspita NH., Mahirawatie IC., Larasati, R., (2022). Media Monopoli Kesehatan Gigi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 194–202
6. Putri AS., Wiyastuti T., Putri RMH., Heriyanto Y., 2023. Media *Stiker Dental Story* Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pusat Unggulan Teknologi Penolong Kesehatan*, 1(2): 82-86
7. Qodr TS., 2020. Media Pembelajaran Game Geograpiea untuk Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Journal of Curriculum Indonesia*, 3(2), 45
8. Sari NT., 2023. Pengaruh Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) Sebagai Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang Perjalanan Karies Gigi Pada Siswa Kelas V SDN 114 Palembang. Karya Tulis Ilmiah. *Politeknik Kesehatan Palembang Jurusan Kesehatan Gigi*, pp: 32
9. WHO., 2022. Oral Health. (Online) Available <https://www.who.int/es/news-room/fact-sheets/detail/oral-health> (Diakses 27 Juli 2024)
10. Yuliza R., 2023. Sistem Pakar Akurasi dalam Mengidentifikasi Penyakit Gingivitis pada Gigi Manusia dengan Metode Naive Bayes. *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi*, 5(1): 27-32